

## **ABSTRAK**

### **PERANAN KUNYIT SEBAGAI OBAT ALTERNATIF PADA PENDERITA DEMENSIA TIPE ALZHEIMER ( STUDI PUSTAKA )**

Sherren Nugraha, 2005. Pembimbing : dr. Daniel Wibowo, M.Sc.

Penyakit Alzheimer adalah penyakit degeneratif pada otak yang belum dapat disembuhkan total. Secara lambat namun pasti, penyakit ini menyerang sel saraf pada semua bagian cortex pada otak dan struktur-struktur otak disekitarnya, yang dengan cara itu akan menimbulkan kelainan pada kemampuan seseorang untuk mengekspresikan emosi, gangguan pada pola kehidupan sehari-harinya, gerakan koordinasi, dan dalam mengingat. Pada stadium akhir, orang yang terkena akan kehilangan semua ingatannya (memori) dan fungsi mentalnya terganggu.

Kerusakan yang ringan (mild impairment) dalam berpikir menjadi pertanda yang signifikan untuk stadium awal pada orang tua. Gejala awal dari penyakit Alzheimer seringkali terabaikan karena gejala yang timbul mirip gejala yang terjadi pada proses penuaan yang normal. Gejala – gejala tersebut adalah kelupaan, kesulitan untuk konsentrasi, kehilangan berat badan yang tidak diketahui penyebabnya, gangguan gerakan motorik, termasuk gejala ringan kesulitan untuk berjalan.

Pada penelitian ditemukan faktor – faktor biologi spesifik yang terlibat dalam penyakit Alzheimer. Keadaan lingkungan yang bervariasi dan faktor genetik timbul sebagai pemicu terjadinya proses yang menjadi faktor penyebab hancurnya sel – sel saraf sehingga menimbulkan penyakit ini.

Belum ada pengobatan pasti untuk mencegah penyakit Alzheimer karena penyebabnya juga belum diketahui pasti. Akan tetapi diketahui ada faktor – faktor yang dapat mengurangi risiko lebih lanjut.

Kebanyakan obat – obatan yang digunakan untuk merawat penderita Alzheimer hanya menghambat atau mengurangi penyakit tersebut, namun tidak menyembuhkan. Sejak akhir – akhir ini diadakan studi yang menyatakan adanya *grade* atau tingkatan-tingkatan pada pasien Alzheimer, dari ringan hingga berat, sehingga sangatlah penting untuk pemberian obat – obat segera setelah Alzheimer dapat terdiagnosa. Pemberian perhatian oleh keluarga juga dibutuhkan untuk selalu siap menolong pasien menerima terapi – terapi yang dibutuhkan.

Pengobatan alternatif untuk Alzheimer, seperti yang disarankan, adalah penggunaan kunyit. Menariknya, pada penelitian ditemukan bahwa curcumin, komponen yang ditemukan pada kunyit, memiliki kemampuan untuk menghambat kerusakan yang ditimbulkan oleh penyakit Alzheimer.

## **ABSTRACT**

### ***EFFECT OF TURMERIC AS ALTERNATIVE MEDICINE IN DEMENTIA WITH ALZHEIMER'S TYPE PATIENT***

Sherren Nugraha, 2005. *Tutor* : dr. Daniel Wibowo, M.Sc.

*Alzheimer's disease is a degenerative disease of the brain from which there is no recovery. Slowly and inexorably, the disease attacks nerve cells in all parts of the cortex of the brain, as well as some surrounding structures, thereby impairing a person's abilities to govern emotions, recognize errors and patterns, coordinate movement, and remember. At the last, an afflicted person loses all memory and mental functioning.*

*Mild impairment in thinking ability is now believed to be a significant sign of early-stage Alzheimer's in older people. The early symptoms of Alzheimer's disease may be overlooked because they resemble signs of natural aging. These symptoms include forgetfulness, loss of concentration, unexplained weight loss, and motor problems, including mild difficulties in walking.*

*Researchers are finding specific biologic factors involved with Alzheimer's disease. Various environmental and genetic factors appear to contribute to or trigger the process by which these factors destroy nerve cells leading to this disease.*

*There have been no proven methods for preventing Alzheimer's disease since the cause of it is still unknown. Still, certain factors are showing some evidence of reducing risk.*

*Most drugs currently being used or that are under investigation to treat Alzheimer's are aimed at slowing progression. To date, none are cures. In fact, the improvements from some of these drugs may be so modest that even the patients and their families are not aware of them. Even in these cases, however, the drugs may delay the need for admission to nursing homes. Since nearly all the studies are conducted on Alzheimer's patients in mild to moderate stages of the disease, it is important to seek out clinical drug trials as soon as Alzheimer's disease is diagnosed. Caregivers need to be available to help patients comply with any experimental therapies.*

*Alternative treatments for Alzheimers, as the writer suggests is by using turmeric. Interestingly, studies suggest that curcumin, a compound found in the spice turmeric, has properties that may protect against AD disease process.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
1.5 Metodologi Penelitian.....	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pendahuluan.....	4
2.2 Penyebab umum timbulnya demensia.....	4
2.3 Pembagian demensia.....	6
2.4 Memori.....	9
2.5 Kelainan yang terjadi pada Demensia tipe Alzheimer .....	11
2.6 Penyakit Alzheimer.....	22
2.6.1 Sejarah.....	22
2.6.2 Alzheimer's dementia staging.....	23
2.6.3 Etiologi.....	24
2.6.4 Patogenesis.....	26
2.6.5. Patologi.....	27
2.6.6 Gejala klinis.....	29

2.6.7 Diagnosis.....	30
2.6.8 Terapi.....	36

### **BAB III PEMBAHASAN**

3.1 Konsumsi kunyit untuk mengurangi gejala Demensia tipe Alzheimer.....	50
--	----

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

4.1 Kesimpulan.....	53
4.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	60